

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA (STUDI KASUS PADA KOPERASI FKIP UNIVERSITAS MULAWARMAN)

Irma

Universitas Mulawarman
e-mail: iamirmasamir@gmail.com

Reza

Universitas Mulawarman
e-mail: reza@fkip.unmul.ac.id

Sutrisno

Universitas Mulawarman
e-mail: sutrisnoinno88@yahoo.com

Abstract

In the midst of the covid-19 pandemic, business actors are competing to maintain their businesses and some have even stopped operating during the pandemic. That the purpose of this study is to analyze the financial feasibility of business in cooperatives at FKIP Mulawarman University. The sample in this study is the financial statements owned by the Mulawarman University FKIP cooperative for the 2021-2022 period. In this study, documentation as a data collection technique uses quantitative descriptive data analysis with the calculation of Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), and Benefit/Cost Ratio (B / C). The results of this study obtained an NPV of Rp. 29.080.196,65. IRR 112%, B/C 8.95606146892 times, PP of 2.6 which is 2 years and 6 months. In accordance with the results of the calculation of NPV, IRR, B/C, and Payback Period, the FKIP Cooperative of Mulawarman University can be declared financially feasible and feasible to develop.

Keywords: Financial Feasibility, Cooperative, Investment Criteria.

Abstrak

Ditengah pandemi covid-19 para pelaku usaha berlomba-lomba untuk mempertahankan usahanya bahkan ada pula yang berhenti beroperasi pada saat pandemi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kelayakan finansial usaha pada koperasi di FKIP Universitas Mulawarman. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh koperasi FKIP Universitas Mulawarman periode 2021-2022. Dalam penelitian ini dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dengan perhitungan Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), dan Benefit/Cost Rasio (B/C). Hasil penelitian ini memperoleh NPV sebesar Rp. 29.080.196,65. IRR 112%, B/C 8,95606146892 kali, PP sebesar 2,6 yaitu 2 tahun 6 bulan. Sesuai dengan hasil perhitungan NPV, IRR, B/C, dan Payback Period Koperasi FKIP Universitas Mulawarman dapat dinyatakan layak secara finansial dan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: Kelayakan Finansial, Koperasi, Kriteria Investasi.

PENDAHULUAN

Wetina, dkk (2021) mengatakan bahwa koperasi adalah organisasi yang diakui secara hukum dan dioperasikan oleh para anggotanya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Amri (2020) menegaskan bahwa tantangan yang dihadapi koperasi berkenaan dengan pemulihan akibat bencana non alam pandemi Covid-19 yang telah berdampak pada sektor koperasi dan umkm. Lembaga keuangan yang mengalami dampak Covid-19 seperti koperasi sebanyak 1.785 unit terdampak pandemi Covid-19, dan para pengelola koperasi merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal dan terhambatnya distribusi.

Ditengah pandemi covid-19 para pelaku usaha berlomba-lomba untuk mempertahankan usahanya bahkan ada pula yang berhenti beroperasi pada saat pandemi. Namun, berbanding terbalik dengan salah satu koperasi di Universitas Mulawarman justru ditengah pandemi membangun salah satu koperasi di lingkup Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Jika dilihat dari perkembangan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi FKIP Universitas Mulawarman pada tahun 2021 mengalami kerugian sebesar Rp. - 8.701.837,50 dimana tahun tersebut masih merebaknya pandemi covid-19. Namun, pada tahun 2022 SHU koperasi tersebut justru mengalami peningkatan yang sangat pesat menjadi Rp. 35.051.384,22. Hal ini menunjukkan apakah hal tersebut akan mempengaruhi kondisi finansial dari Koperasi FKIP Universitas Mulawarman. Finanto dan Ismawanto (2020:115) menegaskan bahwa keberadaan koperasi jika dikelola dengan baik dan akuntabel akan memberikan kelayakan finansial dan kesejahteraan bagi anggotanya.

Melihat betapa pentingnya dilakukan analisis terhadap kelayakan finansial usaha pada koperasi FKIP Universitas Mulawarman. Untuk mengetahui apakah koperasi tersebut mampu memberikan keuntungan dan apakah usaha ini telah memenuhi kriteria investasi dengan layak dan mampu berkembang dengan rentan waktu yang panjang serta berkelanjutan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. Maka hal tersebut yang menjadi motif bagi penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kelayakan Finansial Usaha (Studi Kasus pada Koperasi FKIP Universitas Mulawarman)**”.

METODOLOGI

Secara umum, bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan. Pokok bahasan bagian ini adalah: (1) desain penelitian; (2) populasi sampel (penelitian yang ditargetkan); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Penulisan tabel menggunakan spasi satu (*single*) dan ukuran huruf 10. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan perkembangan pada koperasi FKIP Universitas Mulawarman. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh koperasi FKIP Universitas Mulawarman periode 2021-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi menurut Prasetia (2022:115) yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk surat, laporan, cinderamata, foto, artefak, catatan harian, dan video. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori kriteria investasi untuk menganalisis kelayakan finansial sebagai berikut:

1. Yankovyi et al. (2022:173) Net Present Value (NPV) dengan kriteria :
 - a. $NPV > 0$, maka usaha layak secara finansial dan dapat untuk dilanjutkan
 - b. $NPV < 0$, maka usaha tidak layak dan tidak dapat dilanjutkan
 - c. $NPV = 0$, maka usaha tersebut stabil atau berada di titik impas.
2. Subagio, dkk (2021:22) Internal Rate of Return (IRR) dengan kriteria :
 - a. Jika $IRR > Tk$, tingkat diskonto yang berlaku maka usaha layak untuk dilanjutkan
 - b. Jika $IRR < Tk$, tingkat diskonto yang berlaku, maka usaha tidak layak untuk dilanjutkan
 - c. Jika $IRR = Tk$, tingkat diskonto yang berlaku, maka investasi tersebut berada di titik impas.
3. Trisna, dkk (2022) Benefit/Cost Rasio (B/C) dengan kriteria :
 - a. $B/C > 1$, maka usaha tersebut layak secara finansial dan dapat untuk dilanjutkan
 - b. $B/C < 1$, maka usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan
 - c. $B/C = 1$, maka usaha tersebut dapat dikatakan stabil.

4. Hidayat, dkk (2021:39) Payback Period (PP) dengan kriteria :
- PP < umur usaha berarti layak secara finansial dan tidak dapat untuk dilanjutkan.
 - PP > umur usaha berarti tidak layak secara finansial dan tidak dapat untuk dilanjutkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hidayat, dkk (2021:33) Sebelum dilakukan perhitungan penilaian investasi maka terlebih dahulu mengetahui cash flow.

Tabel 1. Cash Flow Koperasi FKIP Universitas Mulawarma Tahun 2022

Periode Desember 2022	
In Flow	1.245.388.979,00
Out Flow	(1.213.741.000,9)
Cash Flow	31.647.978,01

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa aliran kas (cash flow) yang dihasilkan dari aliran kas masuk (in flow) dikurang dengan aliran kas keluar (out flow) yang dimiliki oleh koperasi FKIP Universitas Mulawarman sebesar Rp.31.647.978,01. Jadi dapat disimpulkan bahwa cash flow pada koperasi FKIP Universitas Mulawarman bernilai Rp.31.647.978,01.

1. Net Present Value (NPV)

Abuk dan Rumbino (2020:70) Secara matematis, perhitungan Net Present Value (NPV) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan:

NPV = Net Present Value (Rp)

C_{Ft} = Cash Flow

r = Discount rate yang digunakan sebesar 8,83%

n = Umur usaha

t = Tahun ke-

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{C_{ft}}{(1+r)^t}$$

Maka, analisis kelayakan finansial berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode Net Present Value (NPV) sebagai berikut:

$$NPV = \sum_{t=u}^n \frac{Cft}{(1+r)^t}$$

$$NPV = 29.080.196,65$$

Yankovyi et al. (2022:173) $NPV > 0$, Maka usaha layak secara finansial. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, usaha Koperasi FKIP Universitas Mulawarman memperoleh NPV sebesar Rp. 29.080.196,65 dimana angka tersebut lebih besar dari 0. Artinya usaha pada Koperasi FKIP Universitas Mulawarman dapat dikatakan layak secara finansial dan dapat untuk dilanjutkan bahkan dikembangkan.

2. Internal Rate of Return (IRR)

Subagio,dkk (2021:22) Secara matematis perhitungan IRR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \cdot (i_2 - i_1)$$

Diketahui:

NPV1 = Net Present Value positif (Rp)

NPV2 = Net Present Value Negatif (Rp)

i1 = Tingkat diskonto atau discount rate yang memberikan nilai NPV positif (%)

i2 = Tingkat diskonto atau discount rate yang menghasilkan NPV negatif (%).

Nurul Ichsan (2019:164) untuk menghitung tingkat IRR digunakan metode interpolasi antara discount rate atau tingkat diskonto yang lebih rendah (menghasilkan NPV positif) dan discount rate yang lebih tinggi (menghasilkan NPV negatif).

Tabel 2. Asumsi Internal Rate of Return Tk 14% Tahun

2022

NPV	DF	Hasil
1	5%	Rp.30.140.931,43
2	7%	Rp.29.577.549,54

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 peneliti mengasumsikan bahwa pengembalian modal (IRR) adalah sebesar 8,83% dengan discount factor 5% yang menghasilkan NPV 1 sebesar Rp.30.140.931,43 dan discount factor 7% dengan menghasilkan NPV 2 sebesar Rp.29.577.549,54. Maka, analisis kelayakan finansial berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode Internal Rate of Return(IRR) sebagai berikut:

NPV₁

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_2} X (i_2 - i_1)$$

$$IRR = 5\% + \frac{30.140.931,43}{30.140.931,43 - 29.577.549,54} X (7\% - 5\%)$$

$$IRR = 5\% + \frac{30.140.931,43}{563.381,89} X 2\%$$

$$IRR = 5\% + 53,5 X 2\%$$

$$IRR = 112\%$$

Jika $IRR > Tk$, tingkat diskonto yang berlaku maka usaha layak untuk dilanjutkan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode IRR usaha Koperasi FKIP Universitas Mulawarman diperoleh hasil 112% lebih besar dari asumsi yang diperkirakan yaitu 8,83% dalam artian usaha pada Koperasi FKIP Universitas Mulawarman dapat dikatakan layak secara finansial dan dapat untuk dilanjutkan bahkan dikembangkan.

3. Benefit/Cost Ratio (B/C)

Sebelum menganalisa dan melakukan perhitungan terhadap metode benefit cost ratio terlebih dahulu mengetahui besaran biaya dan pendapatan usaha yang ingin diteliti, berikut total biaya dan total pendapatan yang dimiliki oleh koperasi FKIP Universitas Mulawarman.

Tabel 3. Biaya dan Pendapatan Koperasi FKIP Universitas Mulawarman Tahun 2022

PENDAPATAN	
Etam Mart	658.971.256,00
Odah Copy Centre	327.433.387,00
USP	5.214.248,33
Travel & PPOB	371.000.390,00
Pendapatan Lainnya	3.665.145,00
Total Pendapatan	1.366.284.426,33
BIAYA	
Biaya Operasional	152.450.701,11
Biaya Non Operasional	103.458,00
Total Biaya	152.554.159,11

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, koperasi FKIP Universitas Mulawarman memiliki pendapatan dari beberapa unit usaha seperti etam mart, odah copy center, unit simpan pinjam, dan jasa travel jika ditotal pendapatan koperasi tersebut sebesar Rp. 1.366.284.426,33. Sedangkan untuk biaya yang dikeluarkan oleh koperasi FKIP Universitas Mulawarman terdiri dari biaya operasional dan non operasional, jika ditotal

keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh koperasi FKIP Universitas Mulawarman sebesar Rp. 152.554.159,11. Trisna, dkk (2022) Secara matematis, perhitungan Benefit Cost Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

Diketahui:

Bt = Total

Pendapatan Ct =

Total Biaya

$$B/C = \frac{Bt}{Ct}$$

Maka, analisis kelayakan finansial berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode

Benefit Cost Ratio (B/C) sebagai berikut:

$$B/C = \frac{Bt}{Ct}$$

$$B/C = \frac{1.366.284.426,33}{152.554.159,11}$$

$$B/C = 8,9560614689$$

Rahardjo (2022:341) $B/C > 1$, maka usaha tersebut layak secara finansial. Berdasarkan hasil perhitungan diatas usaha Koperasi FKIP Universitas Mulawarman dengan metode perhitungan B/C memperoleh hasil sebesar 8,95606146892 yang artinya B/C lebih dari satu, maka koperasi tersebut layak secara finansial dan layak untuk dilanjutkan serta dikembangkan.

4. Payback Period (PP)

Hidayat, dkk (2021:39) Perhitungan secara matematis dalam payback period dapat dirumuskan sebagai berikut:

Diketahui:

I = Besaran biaya investasi yang dikeluarkan (Rp)

Ab = Keuntungan bersih yang dapat diperoleh (Rp)

$$PP = \frac{I}{Ab}$$

Maka, analisis kelayakan finansial berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode Payback Period (PP) sebagai berikut:

$$PP = \frac{I}{Ab}$$

$$PP = \frac{91.161.662,50}{35.051.384,22}$$

$$PP = 2,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, payback period memperoleh hasil sebesar 2,6 yang artinya kurun waktu pengembalian modal pada koperasi tersebut yaitu 2 tahun 6 bulan dimana hal tersebut lebih besar dari umur usaha koperasi yaitu 2 tahun 8 bulan, maka koperasi tersebut menurut Afifa, Juraemi, dan Mariyah (2022:75) $PP < \text{umur usaha}$ berarti layak secara finansial dan dapat untuk dilanjutkan.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan perhitungan kelayakan finansial dengan menggunakan metode kriteria penilaian investasi pada koperasi FKIP Universitas Mulawarman. Penilaian terhadap kelayakan pada Koperasi FKIP Universitas Mulawarman dianalisis dengan metode NPV (Net Present Value), IRR (Internal Rate of Return), Benefit Cost Ratio (B/C) dan PP (Payback Periode). Adapun tabel, dari hasil kelayakan pada usaha koperasi FKIP Universitas Mulawarman dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Koperasi FKIP Universitas Mulawarman

Metode Analisis	Hasil Analisis	Kriteria Kelayakan	Keterangan
NPV	29.080.196,65	$NPV > 0$	Layak
IRR	112%	$IRR > \text{Tingkat Diskonto}$	Layak
B/C	8,95606146892	$B/C > 1$	Layak
PP	2 Tahun 6 bulan	$PP < \text{Umur Usaha}$	Layak

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas maka usaha koperasi FKIP Universitas Mulawarman tersebut dapat dikatakan layak dijalankan atau dikembangkan. Berikut pembahasan dari masing-masing metode perhitungan dibawah ini:

1. Net Present Value (NPV)

Titik Ekowati et al. (2016:136) Net Present Value (NPV) merupakan metode untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas investasi yang dilakukannya. Abuk dan Rumbino (2020:70) Secara matematis, perhitungan Net Present Value (NPV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

Besaran suku bunga yang digunakan sebesar 8,83% (dalam metode tersebut, disebut sebagai discount factor), pengambilan tingkat suku bunga tersebut diasumsikan tidak berubah selama umur ekonomis berlangsung. Pada Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai NPV dengan discount rate sebesar 8,83% menghasilkan nilai sebesar Rp.29.080.196,65. Angka tersebut lebih besar dari nol sesuai dengan rumus NPV yaitu $NPV > 0$, maka usaha koperasi FKIP Universitas Mulawarman layak secara finansial dan layak untuk dilanjutkan. Hal tersebut disebabkan koperasi FKIP Universitas Mulawarman yang mampu memperoleh laba atas investasi yang dilakukannya menghasilkan nilai positif dan lebih besar dari 0.

2. Internal Rate of Return (IRR)

Afifa, Juraemi, dan Mariyah (2022:73) IRR merupakan rata-rata tingkat manfaat yang diperoleh dari sejumlah investasi dimana besarnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Subagio,dkk (2021:22) Secara matematis perhitungan IRR dapat dirumuskan sebagai berikut:

Keterangan :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \cdot (i_2 - i_1)$$

IRR = Internal Rate of Return

NPV1 = Net Present Value positif

NPV2 = Net Present Value Negatif (Rp)

i_1 = tingkat diskonto atau discount rate yang memberikan nilai NPV positif (%)

i_2 = tingkat diskonto atau discount rate yang menghasilkan nilai NPV negatif (%).

Berdasarkan dari Tabel 4. menunjukkan nilai Internal Rate of Return yang diperoleh sebesar 112% dan angka tersebut lebih besar dari tingkat diskonto yang diperkirakan yaitu sebesar 8,83%. Maka dapat dinyatakan bahwa usaha pada Koperasi FKIP Universitas Mulawarman layak untuk dilaksanakan dan dilanjutkan. Hal tersebut disebabkan oleh tingkat pengembalian modal yang dapat dicapai sebesar 112% yang lebih besar dari nilai keuntunganyang diharapkan atau tingkat diskonto yang telah diasumsikan sebesar 8,83%.

3. Benefit Cost Ratio (B/C)

Taufik (2023:152) B/C dapat diartikan sebagai perbandingan antara keuntungan dan total biaya yang dikeluarkan. Trisna, dkk (2022) Secara matematis, perhitungan Benefit Cost Rasio dapat dirumuskan sebagai berikut :

Diketahui:

Bt = Total

Pendapatan Ct =

Total Biaya

$$B/C = \frac{Bt}{Ct}$$

Apabila nilai dari metode ini > 1 maka usaha tersebut layak secara finansial. Dan sebaliknya, apabila nilai yang diperoleh < 1 , maka usaha tersebut tidak layak untuk di lanjutkan. Berdasarkan dari tabel 4. menunjukkan nilai Benefit Cost Ratio pada Koperasi FKIP Universitas Mulawarman sebesar 8,95606146892. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha koperasi FKIP Universitas Mulawarman layak secara finansial dan dapat untuk dilanjutkan. Hal tersebut dikarenakan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan melebihi dari angka 1 dan koperasi FKIP Universitas Mulawarman ini mampu menghasilkan tingkat keuntungan sebesar 8,95606146892 kali dari biaya investasi yang sudah dikeluarkan.

4. Payback Period (PP)

Syahril dan Nasution (2021:135) Payback period ingin melihat seberapa lama investasi bisa kembali. Hidayat, dkk (2021:39) Perhitungan secara matematis dalam paybackperiod dapat dirumuskan sebagai berikut:

Diketahui:

I = Besaran biaya investasi yang dikeluarkan (Rp)

Ab = Keuntungan bersih yang dapat diperoleh (Rp)

$$PP = \frac{I}{Ab}$$

Perhitungan payback period pada koperasi FKIP Universitas Mulawarman memperoleh hasil sebesar 2,6 yang artinya kurun waktu pengembalian modal pada koperasi tersebut yaitu 2 tahun 6 bulan dimana hal tersebut lebih kecil dari umur usaha koperasi yaitu 2 tahun 8 bulan, walaupun jangka waktu pengembalian modal dengan umur usaha hanya selisih 2 bulan maka koperasi tersebut menurut Afifa, Juraemi, dan Mariyah (2022:75) $PP < \text{umur usaha}$ berarti layak secara finansial dan dapat untuk dilanjutkan. Hal tersebut disebabkan koperasi FKIP Universitas Mulawarman yang mampu menghasilkan keuntungan serta koperasi FKIP Universitas Mulawarman juga mampu mengembalikan biaya investasi yang dikeluarkan dalam kurun waktu 2 tahun 6 bulan selama koperasi FKIP Universitas Mulawarman berjalan sekitar 2 tahun 8 bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa analisis kelayakan finansial pada koperasi FKIP Universitas Mulawarman yang telah dilakukan menghasilkan nilai yang dapat memenuhi syarat kelayakan finansial untuk kelangsungan suatu usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai NPV yang didapat yaitu sebesar Rp. 29.080.196,65 Sedangkan nilai IRR sebesar 112%, nilai B/C yang didapat sebesar 8,95606146892 kali, dan Payback Period yaitu 2 tahun 6 bulan. Dengan melihat keempat nilai hasil analisis kelayakan finansial yaitu NPV yang lebih besar dari nol, nilai IRR yang lebih besar dari discount factor, nilai B/C Ratio lebih besar dari satu, dan Payback Period lebih kecil dari umur proyek. Dapat dikatakan bahwa koperasi FKIP Universitas Mulawarman untuk 2 tahun 8 bulan kedepan adalah layak secara finansial dan layak untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, Z S, J Juraemi, and M Mariyah. 2022. "Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Diversifikasi Produk Di Agrowisata Kangbejo Kota Balikpapan Kalimantan Timur." *Prosiding Seminar Agribisnis* 2(1): 72–76.
- Amri, Andi. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia." *Jurnal Brand* 2(1): 123–30. <https://www.academia.edu/42672824/>. Dampak_Covid-19 Terhadap UMKM_di Indonesia.
- Finanto, Hasto, and Totok Ismawanto. 2020. "Analisis Identifikasi Permasalahan Koperasi Politeknik Balikpapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anggota." *Jurnal Akuntabel* 17(2): 253–60.
- Hidayat, R, A Arsyad, and A Yoesdiarti. 2021. "Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Pepaya California (Carica Papaya L)." : 39.
- Praselia, Indraja. 2022. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik*. Cetakan Pe. ed. Emilda Akrim dan Sulasmi. Medan. <http://umsupress.umsu.ac.id/>.
- Subagio, Ayu Dwi Novitasari, Bambang Indratno Gunawan, and Oon Darmansyah. 2021. "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Karamba Jaring Apung Di Koperasi Bontang Eta Maritim Kota Bontang." *Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis* 8(2): 19–32.
- Taufik, Dkk. 2023. "Analisis Return Cost Ratio Dan Benefit Cost Ratio Pada Usaha Peternakan Kambing Di Desa Tandassura Kecamatan Limboro , Analysis of Return Cost Ratio and Benefit Cost Ratio in Goat Business in Tandassura Village , Limboro District , Polewali Mandar Distric." *Jurnal Pertanian Agros* 25(1): 150–58.
- Titik Ekowati, Ir, Ir Edy Prasetyo, MS Ir Djoko Sumarjono, and MS Agus Setiadi. 2016. *Buku Ajar Studi Kelayakan Dan Evaluasi Proyek*.
- Trisna, Novi, Raja Ayu Mahessya, and Yesri Elva. 2022. "Analisis Kelayakan Suatu Produksi Usaha Ud. Pelita Kita Dengan Metode Benefit Cost Ratio." *Journal of Science and Social Research* 5(2):297
- Wetina, Odilya F, Christien C Foenay, and Paulina Y Amtiran. 2021. 11 *BISNIS & MANAJEMEN Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang*. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>.
- Yankovyi, Oleksandr et al. 2022. "Investment Decision Based on Analysis of Mathematical Interrelation Between Criteria Irr, Mirr, Pi." *Financial and credit activity problems of theory and practice* 5(46): 171–81.